

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Melalui penelitian dan analisis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kondisi pengelolaan Agrowisata Teh Wonosari secara umum telah menunjukkan upaya pengelolaan yang cukup baik pada lima dimensi keberlanjutan, yaitu ekologi, ekonomi, sosial budaya, sarana dan prasarana, serta kelembagaan. Pengelolaan tersebut terlihat dari terjaganya kebersihan kawasan, adanya industri pengolahan produk teh, adanya edukasi budidaya dan pengolahan teh, tersedianya fasilitas umum yang memadai, serta adanya aturan hingga kemitraan dengan UMKM maupun wahana agrowisata. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan seperti penerapan pertanian organik yang belum optimal, penyesuaian harga tiket dan produk, stabilitas sosial, kemudahan aksesibilitas, serta efektifitas penerapan aturan.
2. Hasil analisis keberlanjutan menggunakan metode *Multidimensional Scaling (MDS)* dengan pendekatan *Rap-Agrotourism* menunjukkan bahwa Agrowisata Teh Wonosari memiliki indeks sebesar 72,88 dengan kategori cukup berkelanjutan apabila hasil keseluruhan indeks dari masing-masing dimensi kajian dirata-rata. Dimensi ekologi memperoleh indeks sebesar 77,13 dengan kategori baik berkelanjutan, dimensi ekonomi sebesar 49,88 dengan kategori cukup berkelanjutan, dimensi sosial budaya sebesar 79,13 dengan kategori baik berkelanjutan, dimensi sarana dan prasarana sebesar 67,22 dengan kategori cukup berkelanjutan, dimensi kelembagaan sebesar 91,02 dengan kategori baik berkelanjutan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan Agrowisata

Teh Wonosari telah cukup mendukung keberlanjutan, meskipun masih diperlukan perbaikan pada atribut-atribut sensitif untuk meningkatkan status keberlanjutan secara lebih optimal.

5.2. Saran

Pengelola Agrowisata Teh Wonosari disarankan memprioritaskan penguatan dimensi ekonomi melalui penyesuaian harga tiket dan produk yang lebih proporsional dengan kualitas layanan, paket wisata, dan daya beli wisatawan. Selain itu, peningkatan nilai tambah ekonomi dapat dilakukan melalui diversifikasi produk olahan teh, inovasi kemasan, serta pengembangan produk bernilai jual lebih tinggi guna meningkatkan kontribusi ekonomi agrowisata bagi pengelola maupun masyarakat sekitar. Selain itu, pemeliharaan kualitas pada dimensi lain yang telah berada pada kategori baik dan cukup berkelanjutan juga perlu tetap dilakukan agar keberlanjutan pengelolaan dapat terjaga secara menyeluruh. Lebih lanjut, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar mengembangkan penelitian keberlanjutan agrowisata dengan menambahkan dimensi maupun atribut lain atau menggunakan metode analisis yang berbeda sebagai pembanding, serta melakukan penelitian pada objek agrowisata lain agar diperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai pengelolaan agrowisata berkelanjutan.